

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, dengan Ibu Kota Wonosobo dan terletak 120 km sebelah Barat Laut Kota Semarang. Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu destinasi wisata unggulan Provinsi Jawa Tengah bahkan nasional. Kawasan Dieng termasuk kawasan strategis pariwisata nasional meskipun kawasan pariwisata Dieng diampu 2 (dua) kabupaten. Perkembangan pariwisata Kabupaten Wonosobo ditopang oleh kondisi geografis dan budaya seperti wisata alam, sejarah, budaya, *heritage*, kuliner dan lainnya. Kabupaten Wonosobo saat ini didominasi oleh kegiatan wisata alam, khususnya wisata Dieng. Meskipun kontribusi PDRB mengalami peningkatan dan jumlah wisatawan nusantara meningkat, wisatawan manca negara justru menurun signifikan setelah meningkat pada tahun 2012. Tahun berikutnya justru menurun drastis, dari 19.089 menjadi 7.294 pada tahun 2014 atau mengalami penurunan 63%. Hal ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah. Selain penurunan jumlah wisatawan manca negara, permasalahan dalam pembangunan pariwisata adalah perawatan objek wisata karena sebagian wisata di Wonosobo merupakan objek wisata alam. (RPJMD 2016 – 2021)

Walaupun Kabupaten Wonosobo sudah menjadi destinasi wisata unggulan, namun menurut data RPJMD Kabupaten Wonosobo Tahun 2016 – 2020) terdapat beberapa permasalahan yang dirasakan mengganggu bagi wisatawan sehingga mengurangi kepuasan kunjungan di Kabupaten Wonosobo. Isu-isu strategis yang harus segera ditangani dalam pembangunan kepariwisataan adalah peningkatan kualitas infrastruktur, sarana dan prasarana obyek wisata.

Kabupaten Wonosobo yang merupakan wilayah jalur transit dan penghubung antar Pusat Kegiatan Nasional (PKN) Cilacap dan PKN Semarang. Dilalui jalur penghubung PKN Cilacap-PKN Semarang dan PKN Yogyakarta serta koridor KSPN Borobudur-Dieng. Kondisi ini juga menunjukkan adanya letak strategis ekonomi yang harus ditangkap peluangnya sebagai jalur yang dilalui tersebut.

Seiring berjalannya waktu, saat ini tempat wisata berkembang menjadi suatu fenomena global dan menjadi salah satu kebutuhan yang melibatkan ratusan juta manusia. Tempat wisata telah menjadi kebutuhan penting dan merupakan bagian dari kehidupan manusia saat ini untuk mengisi waktu liburan. Maka dari itu, dibutuhkan pengembangan konsep tempat wisata sebagai daya tarik yang berbeda bagi wisatawan. Selain itu, dengan adanya pariwisata yang maju, sebuah kota dapat meningkatkan perekonomiannya.

Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang melakukan pengembangan dan pembangunan potensi daerah secara menyeluruh di semua bidang. Dinas Pariwisata turut melakukan terobosan untuk pembangunan dan pengembangan Kabupaten Wonosobo dalam sektor pariwisata. Salah satunya adalah pengolahan, penataan, dan pengembangan objek wisata di Kalianget.

Objek Wisata di Kalianget sudah lama tidak difungsikan secara maksimal karena kurangnya perawatan dan pengelolaan yang baik. Banyak bangunan lama dan fasilitas yang sudah tidak layak digunakan sehingga perlu diperbaharui. Selain itu, banyak lahan yang belum diolah sehingga menjadi tidak bermanfaat. Padahal jika sektor pariwisata ini dikembangkan dan dikelola dengan baik, diharapkan mampu meningkatkan daya tarik wisatawan serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain itu, adanya potensi lahan yang memiliki sumber mata air panas bisa dijadikan atraksi tersendiri untuk wisatawan.

Perencanaan perancangan Taman Rekreasi Kalianget merupakan salah satu upaya untuk merealisasikan pemanfaatan lahan yang terbengkalai sehingga dapat menarik banyak wisatawan dan upaya peningkatan perekonomian daerah.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan pembahasan adalah berusaha untuk menggali, menelaah, sehingga dapat merumuskan perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi di Kalianget yang mampu mengkaji potensi yang ada untuk mewadahi kebutuhan pariwisata di Kabupaten Wonosobo.

1.2.2 Sasaran

Sasaran dalam pembahasan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) adalah penyusunan program dasar perencanaan yang mencakup proses dasar dan konsep perancangan arsitektur berjudul *Taman Rekreasi Bertemakan Air di Wonosobo* melalui aspek-aspek panduan perancangan dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada pada tapak.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Subjektif

Manfaat subjektif dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) adalah sebagai salah satu bagian persyaratan Tugas Akhir dalam ketentuan kelulusan Sarjana Strata I pada Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang akan dijadikan acuan dalam proses perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi di Wonosobo.

1.3.2 Manfaat Objektif

Penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu arsitektur serta menambah wawasan mengenai prinsip-prinsip perencanaan sebuah taman rekreasi.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Lingkup pembahasan substansial ini dititikberatkan pada lingkup ilmu arsitektur terutama mengenai taman rekreasi yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan Taman Rekreasi di Kalianget. Hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung topik utama.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan perancangan Taman Rekreasi Tematik di Kalianget ini berlokasi di Jalan Dieng no 144, Kalianget, Kabupaten Wonosobo.

1.5 Metode Pembahasan

Metode Pembahasan yang digunakan dalam sinopsis ini yaitu studi literatur, studi kasus, survei lokasi, proses pengumpulan data serta analisis data.

A. Studi Literatur

Melakukan studi literatur dengan mengumpulkan kajian mengenai taman rekreasi serta pendekatan arsitektur yang digunakan melalui buku, jurnal, internet.

B. Survei lokasi

Melakukan survei pada lokasi perencanaan perancangan taman rekreasi di Kalianget.

C. Studi Banding

Proses pengumpulan data terkait objek lain yang sejenis yang kemudian akan dijadikan preseden.

D. Analisis Data

Melakukan proses analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data survei lapangan serta studi banding yang kemudian hasil analisis tersebut dijadikan acuan dalam perancangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan sinopsis yang berjudul *Taman Rekreasi Bertemakan Air di Wonosobo* adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat, serta ruang lingkup pembahasan. Terdapat pula metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan dilengkapi dengan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan studi literatur mengenai taman rekreasi yang mencakup definisi umum, fungsi, tujuan, pelaku, kegiatan dari para pengguna bangunan, jenis taman rekreasi tematik, dan studi banding terkait proyek sejenis.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisikan informasi tentang tinjauan Kabupaten Wonosobo beserta peraturan dan kebijakan dari pemerintah setempat, data fisik dan non fisik seperti kependudukan Kabupaten Wonosobo, serta tapak yang akan dijadikan pilihan dalam proses perancangan.

BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang batasan dan anggapan dari pembahasan sebelumnya untuk digunakan sebagai dasar pendekatan dan penentuan landasan program selanjutnya.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi uraian yang berkaitan dengan dasar pendekatan dan analisis untuk menentukan program perencanaan dan perancangan yang mengacu pada aspek-aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual, arsitektural, serta pendekatan lokasi dan tapak.

1.7 Alur Pikir

